

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi pada era ini memberikan banyak dampak dalam bidang pengelolaan informasi dan penyimpanan data. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat memberikan dampak positif terhadap kelancaran dan kemudahan dalam melaksanakan seluruh kegiatan bisnis (Yunus,2015). Teknologi informasi sangatlah penting bagi suatu organisasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi (Irawan,2015). Bidang kersipan adalah salah satu bidang yang terkena dampak positif dari teknologi informasi, bukan hanya terhadap pengelolaan dan penyediaan arsip sebagai sumber informasi serta efek penggunaan teknologi informasi terhadap kegiatan kersipan, tetapi juga terdapat kebutuhan untuk informasi(Yunus, 2015). Setiap tahunnya, anggaran perusahaan di bidang pengelolaan teknologi informasi mengalami peningkatan yang signifikan. Di Indonesia berdasarkan informasi pada laporan data dari International Data Corporation (IDC) Indonesia, diprediksi pada tahun 2020, Indonesia akan menghabiskan biaya sebesar Rp 394 triliun atau sebesar US\$ 29.5 miliar, dengan peningkatan 16% dari tahun 2017 dengan biaya sebesar Rp 339 triliun atau sebesar US\$ 25,4 miliar, dimana sekitar 42% hingga 43% dari biaya tersebut dihabiskan oleh sektor industry (Indonesia's ICT spending to hit US\$ 29.5 bil in 2020;IDC, 2017).

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) saat ini ditandai dengan berkembangnya Penerapan Teknologi Informasi pada perusahaan merupakan solusi yang tepat untuk membantu visi, misi, dan target perusahaan tercapai (Weiss Anderson, 2011). Namun untuk mencapai visi, misi, dan target yang ingin dicapai perusahaan tidak cukuplah hanya menerapkan teknologi informasi, keselarasan antara teknologi informasi dan proses bisnis perusahaan sangatlah berpengaruh untuk mencapai tujuan perusahaan. Sehingga dibutuhkan sebuah solusi sistem informasi dan teknologi informasi yang dapat menyelesaikan permasalahan perusahaan dan dapat mendukung kebutuhan dan fungsi bisnisnya. Banyak perusahaan berskala besar

berupaya mengembangkan bisnis dan teknologi informasi yang dimiliki, tetapi sering kali ditemukan bahwa pengembangan yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan (Yunis R, dkk, 2010).

Menurut penjelasan Peraturan Menteri tentang panduan penyusunan pengelolaan teknologi informasi, salah satu pasal berbicara mengenai perancangan TI yang mengharuskan setiap perusahaan harus memiliki *Master Plan TI* untuk kurun waktu 3 hingga 5 tahun dan dimonitoring secara berkala yang bertujuan untuk mencapai keselarasan antara sisi bisnis dengan TI sesuai dengan peran TI pada perusahaan. Perusahaan industri dan manufaktur merupakan suatu perusahaan yang berkedudukan dibidang pembuatan alat dan transportasi di Indonesia yang masuk kedalam syarat perusahaan yang mengikut peraturan menteri. Perusahaan ini dalam menjalankan operasional memiliki beberapa fungsi yang membantu, salah satunya adalah fungsi Pengelolaan Administrasi Dan Umum (ADUM). Fungsi ADUM memiliki tanggung jawab dalam segala kegiatan yang menyangkut pengaturan administrasi umum yang didalamnya terdapat aktivitas pengelolaan arsip dan persuratan.

Fungsi Pengelolaan Administrasi dan Umum mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal pemberian layanan pengarsipan maupun persuratan. Setiap tahunnya perusahaan akan melakukan penilaian terhadap peforma kerja perusahaan dan berikut merupakan Table I-1 KPI yang menjadi permasalahan fungsi ADUM.

Table I-1 KPI

No	Sasaran Strategis Perusahaan	Key Performance Indikator			
		Indikator	Formula	Target	Bobot
1	Increase Reliability of Operation	Kelengkapan arsip dokumen	Kelengkapan dokumen arsip seluruh kegiatan perusahaan	100% (Lengkap)	10%
		Penyusunan laporan	Kualitas pengelolaan informasi arsip dan	100%	10%

No	Sasarn Strategis Perusahaan	Key Performance Indikator			
		Indikator	Formula	Target	Bobot
		pengarsipaan dan persuratan	dokumen perusahaan selesai tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan perusahaan		

Table I-2 Peforma Fungsi ADUM

Indikator	2018	2019
Kelengkapan arsip dokumen	90%	95%
Penyusunan laporan pengarsipaan dan persuratan	93%	90%

Berdasarkan Table I-2 diatas , dapat diketahui bahwa peforma fungsi ADUM mengalami peningkatan pada indikator pertama dan penurunan indikator kedua. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini kerupakan perusahaan dengan tingkat sensitifitas yang tinggi terhadap setiap nilai KPI, sehingga penurunan 3% akan sangat berdampak pada kinerja perusahaan. Hal ini berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang belum menyeluruh pada fungsi ADUM. Beberapa kendala diatas dapat terjadi karena belum adanya keselarasan teknologi yang digunakan dengan kebutuhan bisnis sehingga dibutuhkan solusi SI/TI yang dapat mengakomodir kebutuhan bisnis perusahaan.

Sesuai dengan peraturan menteri yang mengahruskan perusahaan mempunyai *Master Plan* TI maka pengimplementasian EA akan menjadi solusi dalam penyelesaian masalah. Menurut A.Bakar, Harihodin, dan Nazri kama, EA merupkan pendekatan yang hadir untuk menyelaraskan bidang bisnis dan bidang

TI dengan pengintegrasian proses bisnis, sistem informasi, fungsi organisasi, dan stakeholder dalam suatu organisasi sehingga mampu membentuk organisasi yang *sustainable*. Dan perancangan EA ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah blueprint dan IT Roadmap bagi perusahaan yang dapat meningkatkan peforma layanan pengarsipan dan persuratan.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah

1. Perusahaan tidak memiliki strategi yang dapat mengintegrasikan seluruh komponen yang ada pada fungsi Pengelolaan Administrasi dan Umum dengan teknologi informasi yang memadai, sehingga dirancangnya Blueprint Enterprise Architecture pada fungsi Pengelolaan Administrasi dan Umum.
2. Untuk memenuhi target yang diusulkan dalam perancan enterprise architecture dibutuhkan rancangan kerja yang tepat, oleh karena itu IT Roadmap dijadikan sebagai deskripsi rancangan kerja yang akan dilakukan selama 5 tahun kedepan oleh perusahaan.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan menghasilkan sebuah rancangan model berupa *blueprint Enterprise Architecture* sesuai kebutuhan pada fungsi Pengelolaan Administrasi dan Umum.
2. Menghasilkan sebuah rancangan *IT Roadmap* pada fungsi untuk pengembangan teknologi yang digunakan sebagai acuan pada fungsi Pengelolaan Administrasi dan Umum.

I.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat berikut:

1. Membantu merancang dan memberikan sebuah *blueprint* untuk acuan dalam pengembangan sistem informasi dan bisnis pada fungsi Pengelolaan Administrasi dan Umum.
2. Membantu merancang dan memberikan IT *Roadmap* sebagai acuan dalam mengembangkan *Enterprise Architecture* selanjutnya pada fungsi Pengelolaan Administrasi dan Umum.

I.5 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada Fungsi pengelolaan Administrasi Dan Umum pada Perusahaan Industri dan Manufaktur. Berikut ruang lingkup dalam penelitian ini:

1. Dokumen perusahaan yang digunakan ialah dokumen dengan kurun waktu 2019-2024 yaitu dokumen RJPP, dokumen RKAP, dan *Annual report* perusahaan.
2. Penelitian ini berfokus pada tahapan EA menggunakan framework TOGAF ADM 9.1 dan tidak sampai pada tahap implmentasi.
3. Tahapan penelitian ini dimulai dari *Preliminary phase, Phase A: Architecture Vision, Phase B: Business Architecture, Phase C: Information System Phase, Phase D: Technology Phase, Phase E: Opportunities and Solution* dan diakhiri pada *Phase F: Migration Planning*.

I.6 Sistematika Pelaporan

Sistematika laporan yang dibentuk dalam penyusunan proposal ini adalah :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, menjelaskan tentang topik penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang di teliti dan membahas mengenai penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung sebagai acuan dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah penelitian secara rinci yang menggambarkan apa saja yang dilakukan pada saat penelitian dari fase persiapan hingga fase terakhir.

Bab IV Persiapan dan Identifikasi

Pada bab ini terdiri dari dua fase yaitu fase persiapan dan fase identifikasi. Fase persiapan menjelaskan tentang kebutuhan data, dan fase identifikasi menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, gambaran umum organisasi, visi dan misi organisasi, rencana strategi, struktur organisasi, identifikasi bisnis, identifikasi data, tujuan perusahaan, *value* perusahaan, rencana kerja dan anggaran, identifikasi aplikasi, dan bisnis proses utama.

Bab V Perancangan dan Analisis

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisa fungsi SDM eksisting dan perancangan arsitektur target fungsi SDM PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian tugas akhir dan saran yang diberikan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.